BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pola pertumbuhan hasil tangkapan menggunakan alat tangkap *gillnet* di Perairan Mendahara Ilir didapatkan nilai kriteria b>3 allometrik positif (pertumbuhan bobot lebih cepat dari pertumbuhan panjang), Hubungan Panjang Bobot ikan senangin jantan yaitu w = 0,00014*L*^{3,33} dengan koefisien korelasi yaitu r = 0,95713 termasuk korelasi sangat kuat, sedangkan ukuran layak tangkap yaitu 91 ekor, tidak layak tangkap 45 ekor dengan total 161 ekor dan Faktor Kondisi hasil nilai (K) 2,8 artinya >1 termasuk kondisi tubuh gemuk. Nilai Hubungan Panjang Bobot ikan senangin betina yang didapatkan yaitu w = 0,00042*L*^{3,11} kriteria b>3 allometrik positif (pertumbuhan bobot lebih cepat dari pertumbuhan panjang), dengan koefisien korelasi betina yaitu r = 0,90198 termasuk korelasi sangat kuat, sedangkan ukuran layak tangkap 87 ekor, tidak layak tangkap 92 ekor dengan total 179 ekor dan Faktor Kondisi hasil nilai (K) 2,9 artinya >1 termasuk kondisi tubuh gemuk, sebanyak 340 ekor ikan senangin

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui pola pertumbuhan agar mengetahui TKG ukuran layak tangkap di Perairan Mendahara Ilir supaya ikan Senangin tidak mengalami kepunahan dikarenakan penangkapan ikan yang masih belum layak tangkap agar tidak terjadi penurunan populasi atau perubahan kondisi lingkungan yang dapat mengganggu ekosistem di Perairan Mendahara Ilir